

ABSTRAK

Penelitian mengenai daun jagung (*Zea mays* Linn) ini sangat penting artinya bagi pengembangan obat tradisional, mengingat banyak sekali manfaat dari daun jagung (*Zea mays* Linn) ini, salah satunya adalah berkhasiat sebagai penghancur batu kandung kemih.

Pada penelitian ini digunakan binatang percobaan tikus putih jantan sebanyak 35 ekor yang dibagi dalam lima kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok tanpa perlakuan, yaitu kelompok yang dipelihara selama 21 hari setelah penanaman benang sebagai inti dan pada hari ke 22 langsung dieutanasia untuk melihat keadaan dan berat batunya. Kemudian kelompok kedua adalah kelompok dengan pemberian air suling, kelompok ketiga adalah kelompok dengan pemberian infusa kadar 10 %, kelompok keempat adalah kelompok dengan pemberian infusa 20 % dan kelompok yang terakhir adalah kelompok dengan pemberian infusa 40 %. Pada kelompok II, III, IV dan V diberikan sebanyak 1 ml/100 g berat badan tikus selama tujuh hari berturut-turut setelah 21 hari penanaman benang sebagai inti. Kemudian batu yang terbentuk dikeluarkan dari kandung kemih dan dilihat keadaan dan berat batunya.

Dari hasil perhitungan statistik non parametrik dengan metode Kruskal-Wallis dengan derajat kemaknaan 0,05 terlihat adanya perbedaan bermakna antar masing-masing perlakuan. Dan dari perhitungan prosen berat batu yang tertinggal dapat diketahui bahwa tanaman daun jagung (*Zea mays* Linn) berkhasiat sebagai penghancur batu kandung kemih. Dari penelitian ini diduga tanaman daun jagung (*Zea mays* Linn) mempunyai efek diuretik, hal ini terlihat dari keadaan batu yang tidak semua dapat hancur tapi beratnya berkurang dan dalam keadaan utuh.